



**PENGARUH MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS I GUGUS 3 KECAMATAN PANJI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar dan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Rosalinda

NIM. 201910003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

2023



**PENGARUH MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS I GUGUS 3 KECAMATAN PANJI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar dan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Rosalinda

NIM. 201910003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Model STAD (*Student Team Achievement Division*)
Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan
Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa
Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji

NAMA : Rosalinda

NPM : 201910003

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA
PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Situbondo, 10 Juli 2023

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. H. Munawi Husein, SS. M.Pd
IDN. 0723118701

Dr. Putu Eka Suarmika, S. T., M. Pd
IDN. 0726098202

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Vidya Pratiwi, M. Pd
NIDN. 0702078601

PERNYATAAN ORSINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosalinda

NPM : 201910003

Alamat : Jln. Basuki Rahmad RT 002/RW 014, Panji

No.Tlp : 0858069990816

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model STAD (*Students Team Achievement Division*) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji**” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiat maupun autoplajiat, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sesuai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi dilingkungan perguruan tinggi

tubondo, 10 Juli 2023

ang menyatakan,

osalinda
IM. 201910003

PENGESAHAN

Diterima oleh Panitia Penguji Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Dipertahankan Dihadapan:

Panitia Penguji Hari : Senin

Tanggal : 24

Bulan : Juli

Tahun : 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua

Anggota

Anggota

eldie Bramantha, S. Pd., M. Pd
IDN. 0702108602

if Amroellah, S. Pd., M. Pd
IDN. 0701078201

h. Munawi Husein, SS. M.Pd
IDN. 0723118701

Mengesahkan

Dekan FKIP,

Dodik Eko Yulianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0707078303

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rosalinda
NPM : 201910003
Alamat : Jln. Basuki Rahmad RT 002/RW 014, Panji
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, hak bebas royalti noneklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul “Pengaruh Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Abdurachman Saleh Situbondo berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Situbondo, 10 Juli 2023

Yang menyatakan,

Rosalinda

NIM. 201910003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Supandi dan Ibunda Susiyana serta segenap keluarga besar saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
2. Para guru mulai TK sampai dengan Perguruan Tinggi yang selalu memberikan ilmu dan pengalamannya.
3. Almamater yang saya banggakan Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model STAD (*Student Team Achievement Division*) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji” dengan keadaan sehat walafiat sehingga selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Penyusunan skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan, saran, dan informasi yang penulis butuhkan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Drs.Ec Karnadi, M. Si selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
2. Dodik Eko Yulianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
3. Ach. Munawi Husein, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Dr. Putu Eka Suarmika, S.T., M. Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA).
4. Seluruh pihak SD Negeri 1 Curah Jeru dan SD Negeri 5 Mimbaan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Keluarga tercinta, Ayahanda Supandi dan Ibunda Susiyana. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi terbaik kepada saya sampai ke jenjang pendidikan perguruan tinggi.
6. Kepada adik saya Pramita Tri Fernanda dan juga kakak sepupu Zakiyatul Alifah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2019 yang bersedia bekerja sama menjalin hubungan pertemanan dengan baik.
8. Pihak lain yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang membacanya. Atas perhatian dan dukungannya, saya menyampaikan terima kasih.

Situbondo, 7 Juli 2023

Penulis

MOTTO

“Hiduplah Seakan-Akan Kamu Akan Mati Hari Esok dan Belajarlah Seolah Kamu
Akan Hidup Selamanya”

(Mahatma Gandhi)

“Orang-Orang Hebat Itu Orang Yang Tidak Dihasilkan Dari Kemudahan,
Kesenangan, Dan Kenyamanan. Melainkan Mereka Dibentuk Melalui Kesulitan,
Tantangan, Dan Air Mata.

(Najwa Shihab)

Jangan Pernah Menyamakan Diri Sendiri Dengan Orang Lain, Karena Kita Punya
Kekurangan Dan Kelebihan Yang Harus Disyukuri

(Rosalinda)

ABSTRAK

Rosalinda. 2023. *Pengaruh Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

DP₁ Ach. Munawi Husein, SS., M. Pd. DP₂ Dr. Putu Eka Suarmikan, S. T., M. Pd

Kata Kunci : Model STAD, Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I gugus 3 Kecamatan Panji. Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 1 Curah Jeru sebagai kelas kontrol dan SD Negeri 5 Mimbaan sebagai kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Post Test Only*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model STAD berbantuan media kartu berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi macam dan tugas profesi yang ada di lingkungan sekitar. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal yakni $\text{sig} = 0,200$ untuk post tes kelas eksperimen dan $\text{sig} = 0,058$ untuk post tes kontrol. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikanso pada *based on Mean* adalah 0,530 yang artinya data homogen. Hasil uji-T menunjukkan $\text{sig} (2\text{-tailed}) 0,000$. Yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I gugus 3 Kecamatan Panji”.

ABSTRACT

Rosalinda. 2023. *The Influence of the Stad Model (Student Team Achievement Division) Assisted by Letter Card Media on Reading Ability in the Indonesian Language Subject for Class I Cluster 3 Students in Panji District. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Abdurachman Saleh University, Situbondo.*

DP1 Ach. Munawi Husein, SS., M.Pd. DP2 Dr. Putu Eka Suarmikan, S. T., M.Pd

Keywords: STAD Model, Letter Cards, Reading Ability

This study aims to determine the effect of using the STAD model assisted by letter card media on reading skills in the Indonesian language class I class 3 students in Panji District. The schools used for the research were SD Negeri 1 Curah Jeru as the control class and SD Negeri 5 Mimbaan as the experimental class. The research method used is Quasi Experiment Post Test Only.

The results of the study showed that the STAD model assisted by card media had an effect on students' reading ability in the Indonesian language course on the types of material and professional assignments in the surrounding environment. The results of the normality test showed that the data were normally distributed, namely sig = 0.200 for the experimental class post test and sig = 0.058 for the control post test. The results of the homogeneity test show that the significant value based on the mean is 0.530, which means the data is homogeneous. T-test results showed sig (2-tailed) 0.000. Which means H₀ is rejected and H₁ is accepted. It can be concluded that "There is an effect of using the STAD model assisted by letter card media on reading skills in the Indonesian language class I class 3 students in Panji District".

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan Skripsi.....	iii
Lembar Orsinilitas.....	iv
Pengesahan.....	v
Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis.....	vi
Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Motto.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Konsep Mode STAD.....	7
2.1.2 konsep Media Pembelajaran.....	10
2.1.3 Hakikat Membaca.....	12
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	15

2.3 Kerangka Pikir	17
2.4 Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian	20
1. Waktu Penelitian.....	20
2. Lokasi Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian	20
1. Definisi Konseptial Variabel	20
2. Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Prosedur Penelitian	21
3.5 Populasi Dan Sampel.....	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
1. Tes.....	27
2. Wawancara	28
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	28
3.7 Uji Coba Instrumen.....	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9 Uji Prasyarat Analisis.....	32
1. Uji Normalitas	32
2. Uji Homogenitas	32
3. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskriptif Data	34
4.1.1 Deskriptif Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	34
4.1.2 Deskriptif Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	37

4.2 Hasil Analisis Data	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Homogenitas	41
3. Pegujian Hipotesis	42
4.3 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji	3
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	22
3.3 Populasi Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji	26
3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar.....	27
3.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	30
3.6 Hasil Realibilitas.....	31
4.1 Data Hasil Belajar Siswa Dengan Model Stad Berbantuan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan	34
4.2 Statistik Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Varian, Dan Range SD Negeri 5 Mimbaan	35
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan (Kelompok Eksperimen)	36
4.4 Data Hasil Belajar Siswa Tanpa Model Stad Berbantuan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru	37
4.5 Statistik Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Varian, Dan Range SD Negeri 1 Curah Jeru	38
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru	39
4.7 Hasil Uji Normalitas Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan Dan SD Negeri 1 Curah Jeru.....	40
4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	41
4.9 Hasil Uji Hipotesis T-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir.....	18
3.1 Skema Alur Penelitian.....	26
4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan (Kelas Eksperimen)	36
4.2 Diagram Batang Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru (Kelas Kontrol)	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Bahasa Indonesia Kelas I	48
2. Modul Ajar Bahasa Indonesia (Kelas Eksperimen).....	49
3. Modul Ajar Bahasa Indonesia (Kelas Kontrol)	52
4. Uji Validitas Butir Soal	55
5. Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	56
6. Uji Realibilitas Butir Soal	57
7. Latihan Soal <i>Post Test</i> (Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol)	58
8. Jawaban Soal <i>Post Test</i> (Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol).....	62
9. Lembar Wawancara Guru (Kelas Eksperimen)	63
10. Lembar Wawancara Guru (Kelas Kontrol)	64
11. Dokumentasi Kegiatan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
12. Dokumentasi Kegiatan Wawancara Bersama Guru Kelas I.....	66
13. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Ekperimen	67
14. Surat Ijin Penelitian SD Negeri 5 Mimbaan	68
15. Surat Ijin Penelitian SD Negeri 1 Curah Jeru	69
16. Surat Balasan Penelitian SD Negeri 5 Mimbaan	70
17. Surat Balasan Penelitian SD Negeri 1 Curah Jeru	71
18. Kartu Bimbingan.....	72
19. Kartu Seminar Proposal	73
20. Kartu Perpustakaan	74
21. Riwayat Hidup	75



**PENGARUH MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS I GUGUS 3 KECAMATAN PANJI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar dan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Rosalinda

NIM. 201910003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO**

2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia membentuk jati diri sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya yang ada. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan terhadap anak. Menurut Ahmadi (2014:38) mendefinisikan “Pendidikan merupakan suatu proses interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani dan rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya”.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik sebagai penunjang dalam mempelajari semua bidang studi di dunia pendidikan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa dapat mengenal dirinya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam lingkup masyarakat. Cakupan dalam Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yakni berbicara, menulis, membaca, dan menyimak.

Siswa akan mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia dengan cara membaca. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Membaca merupakan suatu kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat sekumpulan huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, namun membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Namun pada kenyataannya, kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa

sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian.

Pada saat ini kegiatan pembelajaran disertai dengan kegiatan literasi. Kemampuan literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Kemampuan literasi pada awalnya adalah kemampuan membaca dan menulis (Edisi ke-7 *Oxford Advance Learner's Dictionary*, 2005:898, dalam Usaid Prioritas, 2015). Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran ada tiga ranah penilaian siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor maka dari itu siswa harus memiliki kemampuan literasi yang baik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, siswa memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda. Siswa yang mampu membaca akan menerima pembelajaran dengan mudah dari seorang guru. Namun, siswa yang kurang mampu dalam membaca akan sibuk dengan kegiatan seperti melamun, mengganggu temannya, diam, dan lain sebagainya. Sehingga siswa sulit mengerti penjelasan guru. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki anak di usia dini.

Pernyataan tersebut didukung dengan kenyataan yang ada di gugus 3 kecamatan Panji. Kurangnya kemampuan membaca siswa kelas I di gugus 3. Dapat dilihat pada tabel nilai rata-rata siswa berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
1.	SD Negeri 1 Curah Jeru	40
2.	SD Negeri 5 Mimbaan	35
3.	SD Negeri 2 Curah Jeru	40
4.	SD Negeri 3 Mimbaan	40

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak seperti karena model pembelajarannya, media atau alat peraga, metode yang masih menggunakan ceramah. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan membuat kemampuan membaca kurang. Selain itu, fasilitas yang dimiliki sekolah terkait referensi buku masih terbatas di perpustakaan.

Peran guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis, namun juga

dituntut untuk memiliki kemampuan praktis untuk mengelola kelas agar manajemen kelas terarah sehingga akan berpengaruh pada kualitas dan hasil belajar siswa.

Guru harus mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dimana setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, peserta didik mempunyai gaya belajar, kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada di dalam kelas dengan menciptakan inovasi, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang nantinya akan tercapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan peluang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah model yang sering digunakan yaitu model STAD. “Pembelajaran *Student Teams Achievement Divivons* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi” (Wulandari, 2022). Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran juga dikatakan kreatif dan inovatif apabila dalam proses pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi” (Falahudin, 2014). “Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perantara sampainya pesan belajar dari sumber pesan kepada penerima pesan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar” (Kurniasi, 2017). Penggunaan media mempunyai tujuan dalam memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang besar dalam tahapan belajar peserta didik, yaitu dalam hal membaca.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik adalah media kartu huruf, media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang terdapat huruf alfabet. Kartu huruf dapat membantu seorang guru mencapai tujuan

pembelajaran dan peserta didik akan dapat dengan mudah mengenal huruf, mengeja, dan membaca dengan lancar nantinya.

Penggunaan model STAD dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, siswa akan antusias ketika diberikan pembelajaran secara berkelompok. Model pembelajaran STAD ini menggunakan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sehingga dalam penerapannya model STAD berbantuan media kartu huruf dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Dari penjelasan latar belakang tersebut, diduga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa di dalam kelas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan membaca permulaan pada kegiatan pengenalan bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi macam dan tugas profesi yang ada di lingkungan sekitar pada siswa kelas I.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini bagi pengembangan ilmu, dalam hal ini dapat disebutkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan alternatif kepada guru di dalam penggunaan media pembelajaran, sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca guna untuk mendapatkan hasil yang optimal dan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas membaca siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Model STAD

“Pembelajaran *Student Teams Achievement Divivons* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi” (Wulandari, 2022). Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Model STAD ini nantinya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang yang memiliki kemampuan yang beragam. Sehingga guru dapat memastikan bahwa semua kelompok bisa menguasai pelajaran tersebut. Model pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam memahami materi, karena siswa nantinya akan saling membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan di dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran STAD merupakan pembelajaran *kooperatif* yang di dalamnya ada beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Menurut Slavin, pada STAD peserta didik ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Pada model ini peserta didik saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna memperoleh prestasi maksimal.

Sintaksi STAD peserta didik akan dibagi beberapa kelompok dan menguasai materi secara bersama dan saling membantu. Guru menyampaikan pelajaran, lalu peserta didik bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran, selanjutnya semua peserta didik mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu. STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim.

1. Presentasi Kelas

Yang dimaksud presentasi ini hampir sama dengan pengajaran langsung yang diberikan oleh pendidik di awal pembelajaran. Perbedaannya terdapat pada kefokusannya guru akan model pembelajaran STAD, dengan demikian peserta didik diharapkan akan mampu secara aktif mengikuti prosedur pembelajaran STAD.

2. Tim

Tim terdiri dari 4-5 orang yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal tingkat prestasi, jenis kelamin, dan ras. Fungsi utama dalam pembentukan tim adalah untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan menguasai materi.

3. Kuis

Setelah kegiatan tim, peserta didik akan mengerjakan kuis individual. Pada pelaksanaan kuis ini peserta didik tidak diperbolehkan untuk saling membantu atau bekerja sama.

4. Skor Kemajuan Individual

Gagasan dibalik skor kemajuan ini adalah untuk memberikan kepada tiap peserta didik tujuan kinerja yang akan dicapai apabila mereka lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya, skor kemajuan ini nantinya akan dijadikan dasar skor kemajuan kelompok.

5. Rekognisi tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Ciri-Ciri Model STAD diantaranya :

- a. Siapnya perangkat pembelajaran;
- b. Terbentuknya kelompok *kooperatif*;
- c. Penentuan skor awal;
- d. Pengaturan tempat duduk peserta didik;
- e. Kerja kelompok.

Langkah-langkah model pembelajaran STAD menurut (Kurniasih, 2015:23-24) yaitu :

1) Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Peserta Didik

Pada tahap ini di awal kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi peserta didik.

2) Guru Mengatur Kelompok

Pada tahapan ini guru menyajikan informasi kepada peserta didik untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 peserta didik. Selain itu, guru juga mengatur tempat duduk kelompok.

3) Menyajikan Informasi

Guru menyampaikan materi pelajaran secara singkat guna sebagai pandangan awal bagi peserta didik.

4) Pemberian Tugas dan Kuis

Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan. Selain itu, guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis atau pertanyaan peserta didik tidak boleh saling membantu.

5) Pemberian Penghargaan

Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai atau poin tertinggi sebagai penambah semangat belajar siswa dan motivasi bagi siswa lainnya.

6) Guru Memberikan Evaluasi

Guru memberikan evaluasi berupa soal sebagai bahan pembandingan kegiatan pembelajaran nantinya.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan model STAD, yaitu:

- a) Siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan jenisnya dan sukunya.
- b) Guru memberikan pelajaran.
- c) Guru memastikan siswa-siswa dalam kelompok itu semua anggota kelompok tersebut bisa menguasai pelajaran.

- d) Semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut. Mereka bisa saling membantu satu sama lain.
- e) Nilai-nilai hasil kuis siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang sebelumnya.
- f) Nilai-nilai tersebut diberi hadiah berdasarkan seberapa tinggi peningkatan yang bisa mereka capai atau seberapa tinggi nilai tersebut melampaui nilai mereka sebelumnya.
- g) Nilai-nilai dijumlahkan untuk mendapat nilai kelompok.
- h) Kelompok yang bisa mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-hadiah lainnya.

Penelitian ini menggunakan model STAD yang merujuk pada sintaksi dari Kurniasih.

2.1.2 Konsep Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari “*Medium*” yang berarti perantara atau pengantar. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Menurut Fatria (2017:136) “Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa”.

Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121) “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran”. Selain itu, menurut Ashar (2011) mengatakan bahwa “Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Sedangkan menurut Fatria (2017:140) “Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran”.

Secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan peranan sebagai berikut.

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu;
2. Memanipulasi keadaan peristiwa atau objek tertentu;
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa;
4. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa;
5. Mengatasi batas ruang, waktu, dan daya indera;
6. Menghasilkan keseragaman pengalaman;
7. Membangkitkan keinginan dan minat baru siswa;
8. Menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.

Media kartu huruf adalah salah satu bentuk alat permainan edukatif yang menggunakan media kartu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang. Biasanya media kartu berisi gambar, konsep, soal, huruf, atau simbol lainnya yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Pada pembelajaran membaca, kartu huruf dapat membantu siswa dalam mengenal kosa kata. Media pembelajaran kartu huruf mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan melatih keterampilan berbahasa, serta dapat memberikan situasi belajar yang sangat menyenangkan (Qodaroh, 2017:75).

Cara menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran membaca menurut Hainstock bahwa kartu-kartu huruf yang telah dibuat dengan cara sebagai berikut.

- a. Biarkan siswa mengenalkan dirinya dengan huruf-huruf dengan cara menemukan huruf yang diterima.
- b. Pilihlah kata dari tiga huruf, ucapkan kata kepada siswa dan biarkan siswa mencari huruf yang didengarnya.
- c. Teruskan membuat kata dengan cara tersebut sampai siswa mampu bekerja sendiri dengan kata pilihannya sendiri.
- d. Kata yang disusun akan dibaca dan ditulis.

Menurut Mel Silberman penerapan media kartu huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.

- 2) Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya diruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama (anda dapat menemukan kategori tersebut sebelumnya atau biarkan peserta mencarinya).
- 3) Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
- 4) Selagi kategori dipresentasikan, buatlah beberapa poin yang anda rasa penting.

2.1.3 Hakikat Membaca

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa disebut dengan huruf alfabet Latin. Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan pemahaman membaca (*reading comprehension*). Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Abidin dkk (2018:160) menjelaskan bahwa “Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa”.

Menurut Dalman (2017:5) mengungkapkan bahwa “Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan”. Hal ini berarti membaca ialah proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menurut Kridalaksana mengemukakan bahwa “Membaca adalah suatu cara untuk mengambil informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis dan juga kombinasi dalam bentuk lambang-lambang grafik dan perubahan menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman secara diam-diam ataupun keras-keras”. Selan itu, menurut Elhefni (2015:152) “Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh manusia”. Dengan membaca, manusia akan banyak mendapatkan ilmu tentang kehidupan.

Adapun menurut Subyantoro (2015:3) “Membaca dapat dilakukan dengan bersuara maupun tidak bergantung pada tujuan dan materi bacaan yang tengah dihadapi oleh pembaca”. Dimana keterampilan membaca ini tidak dapat diperoleh secara cepat oleh seseorang. Mereka harus melewati tahapan dalam meningkatkan keterampilan membaca. Adapun menurut Taringan “Membaca ialah suatu proses

yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.

Menurut (White, 1986) dalam buku keterampilan berbahasa Indonesia (Suandi, 2018) ada tiga tujuan membaca, yaitu:

1. Tujuan membaca referensial berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang berupa fakta yang ada di lingkungan untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang bersifat faktual.
2. Tujuan membaca intelektual berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat meningkatkan daya intelektual.
3. Tujuan membaca untuk kesenangan berkenaan dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat menyenangkan diri pembaca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2023) “Kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. "Membaca" berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan (Darwadi 2014).

Menurut Steinberg dalam Susanto (2014) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan kegiatan harian yang mengajarkan perkataan secara utuh dan bermakna dalam kehidupan anak. Bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut Anderson (dalam Dhieni, dkk. : 2015) mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitikberatkan pada pengenalan huruf dan kata, serta menghubungkannya dengan bunyi.

Dari pengertian kemampuan membaca permulaan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan membaca permulaan adalah membaca yang dilakukan sejak dini yang diajarkan di intansi pendidikan dengan mengenalkan huruf-huruf abjad.

Kemampuan dasar untuk membaca permulaan merupakan kemampuan penting yang dimiliki anak usia dini sebagai bekal untuk dapat membaca pada

tahapan lanjut. Menurut Wardani menyatakan bahwa “Untuk dapat membaca permulaan, seorang anak dituntut agar mampu membedakan bentuk huruf, mengucapkan bunyi huruf dan kata dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat sesuai dengan urutan tulisan yang dibaca, menyuarakan tulisan dengan benar, mengenal arti tanda baca, dan mengatur intonasi saat mengucapkan suatu kata”.

Membaca permulaan yaitu kegiatan membaca yang biasa dilakukan di kelas 1 dan kelas 2 pada tataran membaca permulaan yang dipentingkan adalah kelancaran. Kemampuan membaca permulaan untuk anak berlangsung dalam beberapa tahapan yaitu :

- a. Tahap fantasi, yaitu anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalikkan lembaran buku yang disukainya.
- b. Tahap pembentukan konsep, yaitu anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca dan mamaknai gambar berdasarkan pengalaman yang diperoleh sebelumnya.
- c. Tahap membaca gambar, yaitu anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui sebelumnya, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, sudah mengenal abjad.
- d. Tahap pengenalan bacaan, anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat diantaranya graphophonik, sematik, dan sintaksis.
- e. Tahap membaca lancar, yaitu anak dapat membaca berbagai jenis buku.

Adapun tahapan kemampuan membaca permulaan terbagi atas 3 kegiatan yaitu :

1) Kegiatan Prabaca

Merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Pada tahapan ini siswa akan melakukan pengenalan simbol huruf. Tahapan ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk belajar dan membangun keberhasilan di sekolah salah satunya yakni mengetahui abjad.

2) Kegiatan Saat Membaca

Merupakan kegiatan inti. Dimana siswa akan melakukan kegiatan membaca simbol-simbol huruf, merangkai simbol-simbol tersebut menjadi suatu kata

untuk dibaca dan mengartikan, sehingga siswa akan melibatkan banyak indera serta kognitifnya.

3) Kegiatan Pascabaca

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam konsep yang telah dimilikinya agar memperoleh pemahaman yang lebih daripada sebelumnya. Dalam hal ini siswa akan belajar memahami dan memaknai secara lebih dalam suatu rangkaian kata yang telah dibacanya. Selanjutnya melakukan diskusi atau tanya jawab untuk menggali pemahamannya.

Indikator kemampuan membaca permulaan (Dalman, 2019) meliputi :

- a) Menyebutkan simbol huruf yang dikenal
- b) Mengenal bunyi huruf
- c) Membaca suku kata dan kata
- d) Menjodohkan kata dengan gambar

Kemampuan membaca dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan anak membaca permulaan pada tahapan pengenalan bacaan ketika kegiatan saat membaca.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Setelah menelusuri penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain atau lembaga dalam masalah yang sama, baik berkenaan dengan media pembelajaran maupun kemampuan membaca peserta didik, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan oleh Arif Rahman dengan judul Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Kuranji. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media kartu kata dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap tematik kelas I. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil uji t yang telah dilakukan $t_{hitung}=1,917$ sedangkan $t_{tabel}=1,716$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti buat, sama-sama meneliti keterampilan membaca di kelas rendah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti buat yaitu dalam penelitian Arif Rahman menggunakan media kartu kata sedangkan peneliti menggunakan media kartu huruf.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Sumida dengan judul Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas 3 MIS Simpang Kanan Aceh Singkil. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas 3 MIS Simpang Kanan Aceh Singkil terdapat peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil aktivitas guru pada siklus I 75% dan siklus II 89%, aktivitas peserta didik pada siklus I 66% dan siklus II 87%, dan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I 35 % dengan rata-rata 50% sedangkan pada siklus II 82% dengan rata-rata 76%. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian tindakan kelas.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti buat, sama-sama meneliti keterampilan membaca di kelas rendah dan menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajarannya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti buat yaitu dalam penelitian Sumida menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Selvi Safitri dengan judul Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 SDN 149 Tulungsari. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar dapat meningkatkan proses dan kemampuan membaca siswa kelas II. Peningkatan kemampuan membaca terlihat dari siswa yang berani membaca secara individu di depan kelas, siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran pembaca. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase yang meningkat dari pra tindakan siswa yang berada pada kriteria baik sebesar 37,03% mengalami peningkatan 20% pada siklus I menjadi 59,25% pada siklus II meningkat 30%

menjadi 88,88%. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu penelitian tindakan kelas.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti buat, sama-sama meneliti keterampilan membaca di kelas rendah. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti buat yaitu dalam penelitian Selvi menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan media kartu kata, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan media kartu huruf.

2.3 Kerangka Pikir

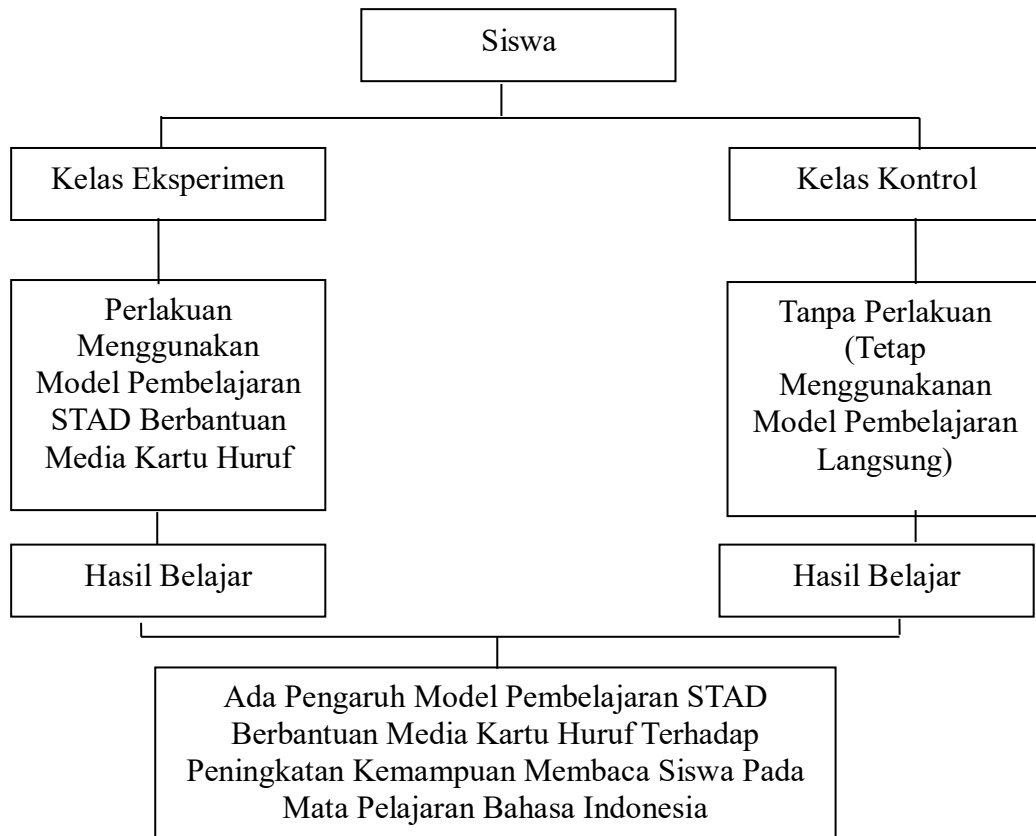
Keberhasilan implementasi suatu kegiatan pembelajaran di dalam kelas tergantung dari kompetensi yang dimiliki. Kemampuan guru dalam menggunakan metode, model, dan media pembelajaran. Namun, masih banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang bervariasi, dimana proses pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada saat kegiatan membaca siswa merasa bosan karena kurangnya variasi yang digunakan guru. Sehingga kemampuan membaca sangat rendah.

Semula guru mengajar membaca permulaan hanyalah dengan tulisan di papan tulis dan guru terpaku pada buku bacaan siswa saja, jadi siswa hanya diberi sesuatu yang abstrak atau dengan kata lain guru mengajar dengan berceramah atau berbicara “satu arah”, sehingga kegiatan siswa hanyalah membayangkan penjelasan dari guru. Akibatnya siswa merasa bosan dan malas. Dengan demikian daya pikir siswa rendah, sehingga siswa kurang terampil dalam membaca.

Salah satunya menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf. Media kartu huruf sangat mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas. Dengan model dan media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa dan semangat belajar mengikuti pembelajaran. Yang nantinya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan alur pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan rangkuman dari penelaan-penelaan kesimpulan teoritis dari perpustakaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Adakah pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak ada pengaruh pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini berlandaskan pada filsafat *positivisme* artinya penelitian ini mendasar pada fakta-fakta positif yang didapat di lapangan penelitian. Data yang berupa angka-angka yang telah dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Post Test Only* (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan kelas pembandingan. Dimana tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk mengetahui penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf yang digunakan guru terhadap kemampuan membaca siswa. Pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen dengan jenis *Post Test Only*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	<i>Post Test</i>
E	X	O1
K	-	O2

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O₁ : Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen di awal penelitian

O₂ : Pemberian tes akhir pada kelas kontrol di akhir penelitian

X : Perlakuan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini adalah dimulai dari bulan Mei di tahun ajaran 2022/2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus 3 Kecamatan Panji-Situbondo. Di SDN 5 Mimbaan dan SDN 1 Curah Jeru.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Definisi Konseptual Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu model STAD berbantuan media kartu huruf sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan membaca sebagai variabel terikat (Y). Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut.

- a. “Pembelajaran *Student Teams Achievement Divivons* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi” (Wulandari, 2022). Model STAD ini nantinya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang yang memiliki kemampuan yang beragam. Sehingga guru dapat memastikan bahwa semua kelompok bisa menguasai pelajaran tersebut. Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang terdapat huruf alfabet. Media pembelajaran kartu huruf mempunyai tujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan melatih keterampilan berbahasa, serta dapat memberikan situasi belajar yang sangat menyenangkan (Qodaroh, 2017:75).

- b. Kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang penting dimiliki anak usia dini sebagai bekal untuk dapat membaca pada tahapan lanjut.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang di dalam proses pembelajaran di kelas, siswa dibentuk beberapa kelompok yang terdiri 4-5 siswa secara heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Model pembelajaran STAD ini terdiri dari 5 tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu, dan penghargaan kelompok. Melalui model pembelajaran STAD, siswa dilatih dalam bekerja sama dan menghargai pendapat teman.
- b. Kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang penting dimiliki anak usia dini. Kemampuan membaca ini merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa maka dilakukan evaluasi. Hasil belajar yang dicapai dapat dilihat dari nilai atau skor yang didapat setelah mengerjakan tes. Tes yang diberikan berupa tes membaca dan tes formatif dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20. Untuk penilaian tes membaca dapat dilihat dari kelancaran dan ketepatan membaca. Sedangkan untuk penilaian tes formatif setiap item soal diberikan skor 1 apabila menjawab benar dan 0 jika menjawab salah.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, langkah awalnya yakni mewawancarai guru baik dari kelas kontrol maupun eksperimen. Guna memantapkan hasil dari kegiatan observasi yang dilakukan sebelumnya. Setelah itu, peneliti mengatur jadwal kegiatan penelitian baik di kelas kontrol maupun eksperimen.

Pada kegiatan kedua, peneliti melakukan penelitian di kelas eksperimen yang menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Sebagai bentuk evaluasi siswa guru memberikan soal post test yang diberikan setelah pembelajaran. Selanjutnya

peneliti melakukan refleksi berdasarkan kegiatan pembelajaran tersebut bersama guru pengajar.

Selanjutnya, peneliti juga melakukan penelitian di kelas kontrol yang tidak menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk evaluasi siswa guru memberikan soal post test yang diberikan setelah pembelajaran. Setelah itu, peneliti juga melakukan kegiatan refleksi berdasarkan kegiatan pembelajaran bersama guru pengajar.

Adapun jadwal kegiatan penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Observasi SD Negeri 5 Mimbaan	Senin, 27 Maret 2023
2.	Observasi SD Negeri 1 Curah Jeru	Selasa, 28 Maret 2023
3.	Observasi Lanjutan SD Negeri 5 Mimbaan	Rabu, 12 April 2023
4.	Observasi Lanjutan SD Negeri 1 Curah Jeru	Kamis, 13 April 2023
5.	Wawancara Guru Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan	Rabu, 17 Mei 2023
6.	Wawancara Guru Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru	Rabu, 17 Mei 2022
7.	Penelitian Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan	Senin, 21 Mei 2023
8.	Penelitian Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru	Rabu, 24 Mei 2023

Berikut langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Kegiatan observasi di SD yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran.
- b. Merumuskan masalah dan mencari solusi dari permasalahan terkait kemampuan membaca di kelas I dibimbing wali kelas dan dosen pembimbing.

- c. Pemilihan model pembelajaran STAD sebagai model pembelajaran yang akan diujikan.
- d. Memilih materi berdasarkan tema Bahasa Indonesia yang akan digunakan yang ada di silabus.
- e. Pengajuan proposal penelitian
- f. Revisi proposal penelitian
- g. Pembuatan surat ijin penelitian
- h. Menyusun Modul Ajar
- i. Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan dengan model pembelajaran STAD
- j. Penyusunan instrumen
- k. Menyiapkan daftar nama siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2. Tahap pelaksanaan pertama dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf dan tahap pelaksanaan yang kedua dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf.

a. Tahap Pelaksanaan 1

Tahap pelaksanaan yang pertama dilakukan pada kelas I SDN 5 Mimbaan dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya :
Materi apa yang telah dipelajari sebelumnya?
3. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menyanyikan lagu ABCD guna mengingatkan siswa akan huruf dan menunjukkan gambar profesi yang ada di sekitar.
4. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan pembelajaran yakni tentang macam-macam profesi.

Kegiatan Inti

6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang.
7. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar.
8. Guru memberikan soal *pre test* yang dikerjakan secara individu.
9. Guru menjelaskan macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar.
10. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok. (kartu huruf, kartu gambar)
11. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi. Peserta didik menyusun kartu dengan tertib.
12. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek pembelajaran yang telah dibuat.
13. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memenuhi kriteria.

Kegiatan Penutup

14. Guru melakukan refleksi.
15. Guru memberikan lembaran *post test*.
16. Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
17. Guru mengajak siswa mengakhiri KBM dengan berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam.

Kegiatan Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan. Kemudian dari hasil itu dilakukan analisis dan dievaluasi.

b. Tahap pelaksanaan 2

Tahap pelaksanaan yang kedua dilakukan pada kelas I SDN 1 Curah Jeru tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya :
3. Materi apa yang telah dipelajari sebelumnya?
4. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menyanyikan lagu ABCD guna mengingatkan siswa akan huruf dan menunjukkan gambar profesi yang ada di sekitar.
5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan pembelajaran yakni tentang macam-macam profesi.

Kegiatan Inti

7. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah di papan tulis. Dan membagikan lembaran teks bacaan profesi.
8. Guru memberikan tugas kepada siswa.
9. Guru memberikan penilaian tugas dan membimbing siswa yang masih belum bisa mengerjakan tugas secara mandiri.

Kegiatan Penutup

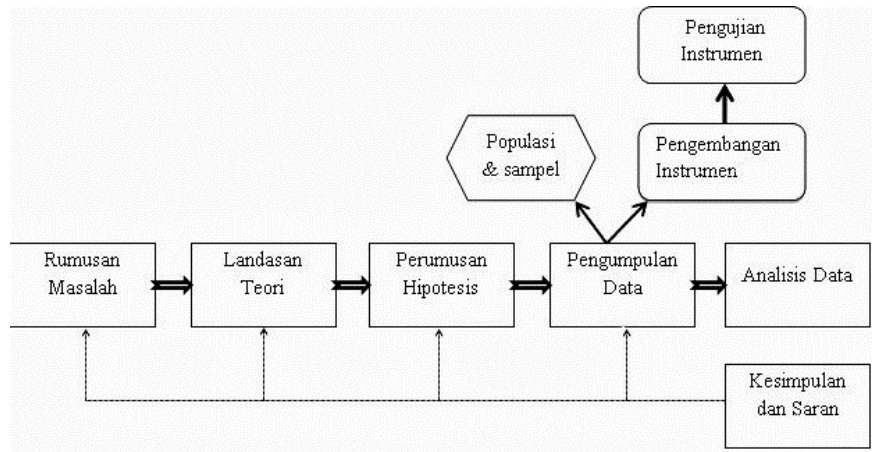
10. Guru melakukan refleksi.
11. Guru memberikan lembaran *post test*.
12. Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
13. Guru mengajak siswa mengakhiri KBM dengan berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam.

Kegiatan Refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan. Kemudian dari hasil itu dilakukan analisis dan dievaluasi.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dapat dirangkum pada bagan berikut.

Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian



3.5 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 gugus 3 kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu SDN 1 Curah Jeru, SDN 5 Mimbaan, SDN 2 Curah Jeru, dan SDN 3 Mimbaan.

Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas I
1.	SDN 1 Curah Jeru	30 Siswa
2.	SDN 5 Mimbaan	15 Siswa
3.	SDN 2 Curah Jeru	11 Siswa
4.	SDN 3 Mimbaan	26 Siswa

2. Sampel

Menurut Djarwanto (2014:57) “Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2018)

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Sampling Random*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi. Teknik dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode undian. Dalam proses pengerjaannya dengan cara memberikan kode nomor urut pada semua elemen populasi pada lembaran kecil. Kemudian, kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kotak. Dikocok dan mengambil satu persatu. Hasil undian tersebut merupakan sampel yang dipilih.

Kode nomor yang keluar pertama kali ditentukan sebagai kelas eksperimen dan kode nomor yang keluar terakhir ditentukan sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini dengan teknik sampel yang digunakan diperoleh SD Negeri 5 Mimbaan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 15 siswa dan SD Negeri 1 Curah Jeru sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen penelitian menggunakan tes. Tes digunakan sebagai alat pembandingan peningkatan kemampuan membaca siswa. Tes dilakukan di akhir pembelajaran. Tes berupa teks bacaan dan soal pilihan ganda.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Indikator	Butir Soal
Menentukan macam-macam dan tugas profesi	1,2,3,4,10,11,13,15
Mengurutkan tugas dan macam profesi	5,12,14
Menyebutkan kosa kata tentang benda dengan tepat	16, 17,18,19,20
Melengkapi kata yang hilang dari sebuah kalimat	6, 7, 8, 9

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam sebuah permasalahan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada guru di SD Negeri 5 Mimbaan dan guru di SD Negeri 1 Curah Jeru.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini sebagai berikut.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing.
2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya :
Materi apa yang telah dipelajari sebelumnya?
3. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menyanyikan lagu ABCD guna mengingatkan siswa akan huruf dan menunjukkan gambar profesi yang ada di sekitar.
4. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan pembelajaran yakni tentang macam-macam profesi.

Kegiatan Inti

6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang.
7. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar.
8. Guru memberikan soal *pre test* yang dikerjakan secara individu.
9. Guru menjelaskan macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar.
10. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok. (kartu huruf, kartu gambar)

11. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi. Peserta didik menyusun kartu dengan tertib.
12. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek pembelajaran yang telah dibuat.
13. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memenuhi kriteria.

Kegiatan Penutup

14. Guru melakukan refleksi.
15. Guru memberikan lembaran *post test*.
16. Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
17. Guru mengajak siswa mengakhiri KBM dengan berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam.

3.7 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019:164) menyatakan bahwa “Validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek”. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran yang digunakan. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid apabila mempunyai validitas rendah. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *Aplikasi IBM SPSS Statistic 26*. Setiap butir soal akan dilihat uji validitasnya, jika uji validitas lebih dari 0,05 maka soal tersebut dikatakan valid.

Uji coba responden ini melibatkan 15 siswa di SD Negeri Gugus 3 Kecamatan Panji. Berdasarkan analisis uji validitas tes hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan *aplikasi SPSS Statistics 26*, jumlah soal yang diuji cobakan sebanyak 20 butir soal. Di peroleh hasil 18 butir soal yang valid dan 2 butir soal yang tidak valid. Instrumen tes hasil belajar Bahasa Indonesia yang digunakan adalah item dengan status valid. Dalam penelitian ini digunakan 18 soal yang valid yaitu sebagai berikut.

TABEL 3.5 HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Kesimpulan
1.	0,650	VALID
2.	0,484	VALID
3.	-0,036	TIDAK VALID
4.	0,339	VALID
5.	0,339	VALID
6.	0,558	VALID
7.	0,454	VALID
8.	0,658	VALID
9.	0,560	VALID
10.	0,346	VALID
11.	0,220	VALID
12.	0,281	VALID
13.	0,248	VALID
14.	-0,354	TIDAK VALID
15.	0,086	VALID
16.	0,281	VALID
17.	0,138	VALID
18.	0,525	VALID
19.	0,098	VALID
20.	0,324	VALID

Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $> 0,05$.

(1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,15,16, 17,18, 19, dan 20)

(Hasil pengujian ini terlampir pada lampiran 4 halaman 55)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan r_x adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

Analisis perhitungan reliabilitas, instrumen tes hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Aplikasi SPSS Statistics 26*. Berdasarkan perhitungan terhadap 18 soal yang valid diperoleh reabilitas keseluruhan uji tes sebesar 0, 658 sehingga dapat disimpulkan butir soal instrumen tes hasil belajar Bahasa Indonesia reliabel.

Uji Realibitas menggunakan *Aplikasi SPSS Statistic 26*, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Realibilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.658	21

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 57.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan setiap individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah tes membaca dan tes formatif berupa soal pilihan ganda. Dengan tes ini dapat dinilai tingkat kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu huruf.

3.9 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS. Berikut hipotesis dalam uji ini.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* kurang dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tingkat ke homogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas varians untuk kedua kelompok.

Kriteria pengujian :

H_0 : diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yang berarti sampel homogen.

Uji dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan untuk pembilang $n_1 - 1$ dan derajat kebebasan untuk penyebut $n_2 - 1$.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-T karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil *Post test*. Hipotesis yang diambil yaitu sebagai berikut :

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 26. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Jika hasil signifikansi 2-tailed kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam penelitian ini rumus yang dipakai adalah *independent sampel test* yang dibantu dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic 26.

Adapun uji hipotesis statistik yakni

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Keterangan

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa

H_1 : Ada pengaruh penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Data

Penelitian ini dilaksanakan di gugus 3 Kecamatan Panji, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I yakni SD Negeri 5 Mimbaan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 15 dan SD Negeri 1 Curah Jeru sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 30. Perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Senin tanggal 21 Mei 2023, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023. Berikut adalah deskripsi data hasil belajar kelompok eksperimen dan deskripsi data hasil kelompok kontrol.

4.1.1 Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu di SD Negeri 5 Mimbaan dengan pembelajaran menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil nilai siswa sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Dengan Model STAD Berbantuan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen (E)
1.	Khumairo Al-Magrabi	90
2.	Dirga Agni Brata	95
3.	Fera Anggraini	90
4.	Ghani Athifa Fildzah	100
5.	Hilyatul Birriyah	80
6.	Jelita Eliana	80
7.	Jihan Khansa Rafani	85
8.	Mohammad abizar Al-Ghifari	100

9.	Muhammda Rama Alif F.	85
10.	Muhammad Saiful	90
11.	Nur Wahyu Dwi Ramadhana	95
12.	Raihana Wardiyah	80
13.	Siti Noviriatul Jannah	85
14.	Surya Darma Ali	80
15.	Talitha Rahma Islamey	95
Jumlah		1330

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 5 Mimbaan dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80, dimana nilai tersebut tertera pada tabel 4.1. Nilai rata-rata 88 diperoleh dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa, simpangan baku 7,18795, median 90, dan modus 80. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Tabel 4.2 Statistik Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Varian, dan Range SD Negeri 5 Mimbaan

Statistics		
Hasil Post Test		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		88.6667
Median		90.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.18795
Variance		51.667
Range		20.00
Minimum		80.00
Maximum		100.00
Sum		1330.00

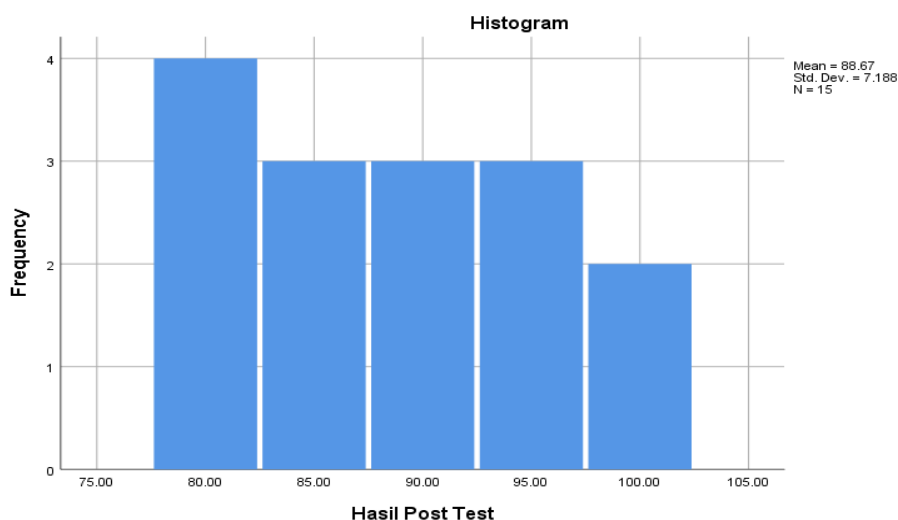
Setelah mengetahui hasil rata-rata, median, modus dan simpangan baku di kelas eksperimen perlu diketahui pula data hasil belajar siswa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf. Berikut adalah data hasil belajar siswa, dimana simbol X adalah panjang interval kelas yang diperoleh dari rintangan dibagi banyak kelas, sedangkan F adalah banyak siswa yang memperoleh nilai yang

berkisar di antara panjang kelas interval. Berikut adalah data distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dari aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia
Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan (Kelas Eksperimen)

Hasil Post Test					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	80.00	4	26.7	26.7	26.7
	85.00	3	20.0	20.0	46.7
	90.00	3	20.0	20.0	66.7
	95.00	3	20.0	20.0	86.7
	100.00	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Data hasil belajar kelompok eksperimen dapat disajikan dalam bentuk diagram batang dari aplikasi *SPSS Statistics 26* berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa
Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat dilihat 4 siswa yang memiliki nilai 80, 3 siswa yang memiliki nilai 85, 3 siswa yang memiliki nilai 90, 3 siswa yang memiliki nilai 95, dan 2 siswa yang memiliki nilai 100.

4.1.2 Deskripsi Data Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan di kelas kontrol yaitu di SD Negeri 1 Curah Jeru dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konseptual mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Tanpa Model STAD Berbantuan Media Kartu Huruf Siswa Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen (E)
1.	Agam Abdillah	35
2.	Ahmad Fahrul Zaini	45
3.	Aisyah Afiqah M.	45
4.	Al Fakhri Andika A.	45
5.	Alfiyanti Elzira G. Putri	55
6.	Alifia Nindi Ramadani	50
7.	Andrian Fahreza	50
8.	Avrilia Carisa Finoyare	55
9.	Asrina L.Q Nada	40
10.	Arka Rafasya al Khafi	45
11.	Ervina Maulidya Z. J.	40
12.	Firdaus Bisma Iskandar	35
13.	Firzha Aqila	45
14.	Kaneza Ozora Tsany	50
15.	Haidar Ainur Rahman	30
16.	Ilzamul Hikam	35
17.	Ghani Dealfa Wiratama	40
18.	Tibra Zakwanta	45
19.	Lintang Ayu Anggraeny	50
20.	Muhammad Afif Tri S.	40
21.	Luqman Alkawsar	50

22.	Nayla Syafina Azzahra	30
23.	Nuryl Imtiyaz Munzi K.	45
24.	Rafa Riandi Pratama	40
25.	Queenzha Diva D.	45
26.	Ramadhan Bintang A.	40
27.	Rhadehan Syah Putra A.	40
28.	Khuren Ainin Billah	50
29.	Zidan Pandu Pradana	50
30.	Zindi Faradesti	40
Jumlah		1305

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 30, dimana nilai tersebut tertera pada tabel 4.4. Nilai rata-rata 43,5 diperoleh dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa, simpangan baku 6.58499, median 45, dan modus 40. Berikut hasil perhitungan yang diperoleh dari rata-rata, median, modus, dan simpangan baku dari aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Tabel 4.5 Statistik Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Varian,
dan Range SD Negeri 1 Curah Jeru

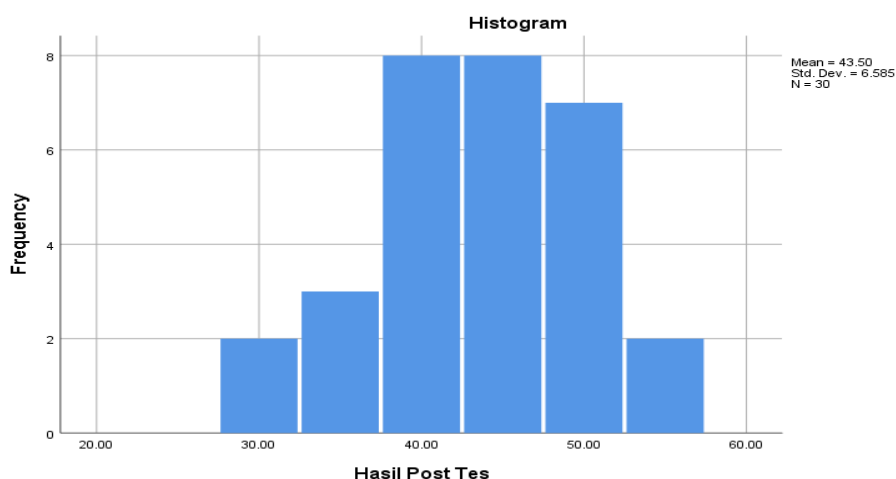
Statistics		
Hasil Post Tes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		43.5000
Median		45.0000
Mode		40.00 ^a
Std. Deviation		6.58499
Variance		43.362
Range		25.00
Minimum		30.00
Maximum		55.00
Sum		1305.00

Setelah mengetahui hasil rata-rata, median, modus dan simpangan baku di kelas kontrol perlu diketahui pula data hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konseptual. Berikut adalah data hasil belajar siswa, dimana simbol X adalah panjang interval kelas yang diperoleh dari rentangan dibagi banyak kelas, sedangkan F adalah banyak siswa yang memperoleh nilai yang berkisar di antara panjang kelas interval. Berikut adalah data distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa aplikasi *SPSS Statistics 26* :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 1 Curah Jeru (Kelas Kontrol)

Hasil Post Tes					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	30.00	2	6.7	6.7	6.7
	35.00	3	10.0	10.0	16.7
	40.00	8	26.7	26.7	43.3
	45.00	8	26.7	26.7	70.0
	50.00	7	23.3	23.3	93.3
	55.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Data hasil belajar kelompok kontrol dapat disajikan dalam bentuk diagram batang berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri Curah Jeru (Kelas Kontrol)

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat dilihat 2 siswa nilainya berada di nilai 30, 3 siswa nilainya berada di nilai 35, 4 siswa nilainya berada di

nilai 40, 4 siswa nilainya berada di nilai 45, 7 siswa nilainya berada di nilai 50, dan 2 siswa nilainya berada di nilai 55.

4.2 Hasil Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis, hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS. Berikut hipotesis dalam uji ini.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi Kolmogrov-Smirnov lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* kurang dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 5 Mimbaan dan SD Negeri 1 Curah Jeru

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	Post Test Ekperimen	.162	15	.200*
	Post Test Kontrol	.157	30	.058

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai sig = 0,200 untuk post tes kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post tes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig} > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari tingkat ke homogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas varians untuk kedua kelompok.

Kriteria pengujian :

H_0 : diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti sampel homogen.

Uji dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan untuk pembilang n_1-1 dan derajat kebebasan untuk penyebut n_2-1 . Berikut hasil uji homogenitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df₁</i>	<i>Df₂</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.400	1	43	.530
	<i>Based on Median</i>	.407	1	43	.527
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.407	1	42.696	.527
	<i>Based on trimmed mean</i>	.425	1	43	.518

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu

- Jika nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$, maka data homogen
- Jika nilai signifikansi pada *based on Mean* $< 0,05$, maka data tidak homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$. Yang berarti data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji independen simple t-Tes karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil *Post test*. Hipotesis yang diambil yaitu sebagai berikut:

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic 26. Dimana nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Jika hasil signifikasi 2-tailed kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis t-Test
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Dari Aplikasi *SPSS Statistics 26*

		Independent Samples Test					t-Test for Equality of Means			
		Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.					Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.400	.530	21.044	43	.000	45.167	2.146	40.838	49.495
	Equal variances not assumed			20.425	26.004	.000	45.167	2.211	40.621	49.712

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independen Simple Test, yaitu :

- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Artinya, nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

4.3 Pembahasan

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai belajar siswa pada kelas eksperimen.

Hal ini dibuktikan dengan adanya pengamatan langsung di kedua kelas, yaitu kelas ekperimen dan kelas kontrol. Dimana suasana kelas lebih aktif di kelas

ekperimen dikarenakan ruang kelas yang memadai sesuai dengan jumlah siswa, penggunaan model dan media yang sesuai, dan guru mudah memantau dan memperhatikan murid yang kurang aktif. Siswa juga lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Berbeda dengan suasana di kelas kontrol, dimana suasana kelas ramai, siswa tidak bisa diatur, sering berbicara dengan temannya tanpa memperhatikan penjelasan guru.

Hal tersebut disebabkan penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Banyak siswa yang tidak bisa membaca sering mengabaikan penjelasan guru. Penggunaan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan semangat belajar siswa, siswa yang tidak bisa membaca dengan adanya media kartu siswa akan mengikuti pembelajaran dengan antusias. Selain itu, dilihat dari penelitian sebelumnya penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca siswa.

Selain itu, model STAD juga memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam kegiatan kelompok dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan konsep pembelajaran individual. Penggunaan model STAD ini dapat meningkatkan rasa gotong royong siswa. Artinya siswa yang tidak bisa membaca dengan adanya kelompok, siswa akan berbaur dan berusaha mengikuti pembelajaran.

Penggunaan model STAD berbantuan media kartu huruf ini diperoleh beberapa temuan, yakni membuat suasana kelas menjadi kondusif, meningkatkan semangat dan motivasi siswa, dan hasil belajar yang meningkat. Berbeda dengan kelas tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf, yakni terdapat siswa yang masih berbicara dengan temannya, keluar dari tempat duduk, mengganggu temannya, dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena guru tidak menggunakan media yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa merasa bosan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca.

Hasil uji normalitas diperoleh nilai $\text{sig} = 0,200$ untuk post tes kelas eksperimen dan $\text{sig} = 0,058$ untuk post tes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan

bahwa $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$. Yang berarti data homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Artinya, nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 . berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan penelitian ini menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen yakni dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf lebih baik daripada kelas kontrol yang tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti sudah melaksanakan penelitian di tingkat Sekolah Dasar dan menghitung hasil data yang telah diperoleh sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig = 0,200 untuk post tes kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post tes kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa sig > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* > 0,05. Yang berarti data homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Artinya, nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model STAD berbantuan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uji hipotesis yang mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis, dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I.

5.2 Saran

1. Dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan guru agar menciptakan suasana yang menyenangkan dan pembelajaran yang bermakna.
2. Dapat membantu pengembangan penggunaan media pembelajaran seperti media kartu huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad, Susanto. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ahmadi, Abu. 2014. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Darwadi.2014. *Langkah-Langkah Keterampilan Proses*. Jakarta : Gramedia.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana.2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet 1. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto.2014. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara, 4 (1), 104-117.
- Fatria, F. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra, 2 (1), 136-144.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniasi, Imas. 2017. *Lebih Memahami Konsep dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Rahman, Arif. 2020. *Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Risqi, Amalia,dkk. 2023. *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas I A SD Negeri 1 Mangaran Tahun Ajaran 2022/2023*. DE_Journal (Dharman Education Journal). Vol 4 No 2. Diakses Pada tanggal 1 Agustus 2023
- Safitri, Selvi. 2020. *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 149 Tulungsari*. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Saptutyningsih dan Setyaningrum. (2019). *Penelitian kuantitatif Metode dan Analisis* . Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Shoimin, Aris. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Subyantoro.2015. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:CV Alfabet.
- Sumida.2022. *Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas III MIS Simpang Kanan Aceh Singkil*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.
- Qodaroh. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I SDN Gamer 02 Kota Pekalongan*. Jurnal Cakrawala Pendas, 75.
- Wulandari, Inayah. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievment Division) dalam Pembelajaran MI* . Jurnal Papeda. ISSN 2715-5110 Vol 4 No. 1.

LAMPIRAN 1**SILABUS BAHASA INDONESIA KELAS I**

Capaian Pembelajaran (CP)	Pelajar memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang diri dan lingkungan sekitarnya. Pelajar mampu memahami dan menyampaikan pesan, mengekspresikan perasaan dan gagasan, berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi secara santun. Pelajar mampu meningkatkan penguasaan kosa kata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam
Tujuan Pembelajaran	2.2 Pelajar dapat mengidentifikasi dan menjelaskan arti kata dengan bantuan gambar dan kalimat terkait topik profesi yang ada di lingkungan sekitar
Perkiraan Jumlah jam	4 Jam Pelajaran (4x30 Menit)
Kata Kunci, Topik, Penjelasan Singkat	<ul style="list-style-type: none">● Kata/Frasa Kunci : kata – kata yang sering digunakan dan kata – kata baru● Topik/Konten Inti : Mengidentifikasi arti kata – kata yang sering digunakan● Penjelasan Singkat : Fokus pembelajaran ini adalah Pelajar belajar untuk mengidentifikasi macam profesi yang ada di lingkungan sekitar dengan bantuan gambar
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar Kritis : Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.

LAMPIRAN 2

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (KELAS EKSPERIMEN)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD Negeri 5 Mimbaan
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab	: 8. Di Sekitar Rumah
Fase / Kelas	: A / I
Hari / Tanggal	: Senin, 21 Mei 2023
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak, posisi, dan macam profesi▪ Peserta didik dapat menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri▪ Berpikir Kritis▪ Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis : Soie Dewayani▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Guru SD Kelas I, Penulis : Soie Dewayani▪ Gambar Profesi▪ Kartu Huruf▪ Kartu Suku Kata▪ Kartu Gambar▪ Teks Bacaan Fiksi dan Nonfiksi Tentang Profesi di Lingkungan Sekitar▪ Lembar Kerja Peserta Didik
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Minimum 16 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Model Pembelajaran STAD

KOMPONEN INTI
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran : Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui</p> <p>Capaian Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar 2. Menulis: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kata-kata sederhana tentang pekerjaan sederhana
I. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar
J. PERSIAPAN BELAJAR
<p>Pada bab ini, peserta didik akan diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya. Peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengenali pekerja di lingkungan sekitar yang dapat membantu mereka.</p>
K. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya : 3. Materi apa yang telah dipelajari sebelumnya? 4. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menyanyikan lagu ABCD guna mengingatkan siswa akan huruf dan menunjukkan gambar profesi yang ada di sekitar. 5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan pembelajaran yakni tentang macam-macam profesi. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-5 orang. 8. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar. 9. Guru menjelaskan macam-macam profesi yang ada di lingkungan sekitar. 10. Guru membagikan kartu kepada setiap kelompok. (kartu huruf, kartu gambar) 11. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi. Peserta didik menyusun kartu dengan tertib. 12. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek pembelajaran yang telah dibuat. 13. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memenuhi kriteria.

Kegiatan Penutup

14. Guru melakukan refleksi.
15. Guru memberikan lembaran *post test*.
16. Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.
17. Guru mengajak siswa mengakhiri KBM dengan berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam.

L. REFLEKSI

1. Apakah semua siswa memahami materi yang dipelajari?
2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran?
3. Hal apa yang harus diperbaiki dari kegiatan pembelajaran?

Guru Kelas I

Peneliti

Kartini, S. Pd
NIP. 197107111999122001

Rosalinda
NPM. 201910003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriyadi, S. Pd., M. Pd.
NIP.19670905 200501 1 012

LAMPIRAN 3

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (KELAS KONTROL)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SD Negeri 1 Curah Jeru
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab	: 8. Di Sekitar Rumah
Fase / Kelas	: A / I
Hari / Tanggal	: Rabu, 24 Mei 2023
Alokasi waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik dapat mengeja dan membaca kata yang menunjukkan letak, posisi, dan macam profesi▪ Peserta didik dapat menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Mandiri▪ Berpikir Kritis▪ Kreatif
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis : Soie Dewayani▪ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Guru SD Kelas I, Penulis : Soie Dewayani▪ Gambar Profesi▪ Teks Bacaan Fiksi dan Nonfiksi Tentang Profesi di Lingkungan Sekitar▪ Lembar Kerja Peserta Didik
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Minimum 16 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none">▪ Model Pembelajaran Langsung
KOMPONEN INTI	
H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran :	Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang lingkungan dan pekerja di sekitar rumah peserta didik dapat membaca dan menulis kata yang sering ditemui

<p>Capaian Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar 2. Menulis: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan kata-kata sederhana tentang pekerjaan sederhana
<p>I. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatkan kemampuan siswa tentang menuliskan nama pekerjaan di lingkungan sekitar
<p>J. PERSIAPAN BELAJAR</p> <p>Pada bab ini, peserta didik akan diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya. Peserta didik meningkatkan kemampuan berbahasa dengan mengenali pekerja di lingkungan sekitar yang dapat membantu mereka.</p>
<p>K. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar (KBM) guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa berdo'a menurut keyakinan masing-masing. 2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pembelajaran sebelumnya : 3. Materi apa yang telah dipelajari sebelumnya? 4. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan menyanyikan lagu ABCD guna mengingatkan siswa akan huruf dan menunjukkan gambar profesi yang ada di sekitar. 5. Memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan pembelajaran yakni tentang macam-macam profesi. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah di papan tulis. Dan membagikan lembaran teks bacaan profesi. 8. Guru memberikan tugas kepada siswa. 9. Guru memberikan penilaian tugas dan membimbing siswa yang masih belum bisa mengerjakan tugas secara mandiri. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru melakukan refleksi. 11. Guru memberikan lembaran <i>post test</i>. 12. Guru menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya. 13. Guru mengajak siswa mengakhiri KBM dengan berdo'a menurut keyakinan masing-masing dan guru mengucapkan salam.

L. REFLEKSI
1. Apakah semua siswa memahami materi yang dipelajari? 2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran? 3. Hal apa yang harus diperbaiki dari kegiatan pembelajaran?

Guru Kelas I

Peneliti

Nita Puji Astuti, S. Pd. SD
NIP. 198504232022212013

Rosalinda
NPM. 201910003

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Heri Sulistiyono, S. Pd.SD
NIP. 198005182005011006

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Kesimpulan
1.	0,650	VALID
2.	0,484	VALID
3.	-0,036	TIDAK VALID
4.	0,339	VALID
5.	0,339	VALID
6.	0,558	VALID
7.	0,454	VALID
8.	0,658	VALID
9.	0,560	VALID
10.	0,346	VALID
11.	0,220	VALID
12.	0,281	VALID
13.	0,248	VALID
14.	-0,354	TIDAK VALID
15.	0,086	VALID
16.	0,281	VALID
17.	0,138	VALID
18.	0,525	VALID
19.	0,098	VALID
20.	0,324	VALID

Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $> 0,05$

LAMPIRAN 6

Uji Realibilitas Butir Soal

Uji Realibitas menggunakan *Aplikasi SPSS Statistic 26*, yakni sebagai berikut.

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.658	21

LAMPIRAN 7

LATIHAN SOAL *POSTTEST* (KELAS EKPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : 1

No. Absen :

Waktu : 10 Menit

SD :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, Atau C Pada Jawaban Yang Benar !

1. Aku bertugas sebagai pengatur lalu lintas. Baju ku berwarna abu-abu dan hitam. Aku sering menangkap pencuri. Aku adalah.....
 - A. Dokter
 - B. Tentara
 - C. Polisi
2. Aku bertugas sebagai penyelamat dalam kobaran api. Aku tidak takut dalam hal itu. Selain itu, aku juga siap siaga dalam membantu menangkap ular di dalam rumah. Aku adalah.....
 - A. Pemadam kebakaran
 - B. Pilot
 - C. Tentara
3. Rendi seorang pilot. Ia bekerja di bandara. Tugas Rendi adalah.....
 - A. Menerbangkan pesawat
 - B. Mengendarai mobil
 - C. Mengemudi kereta api
4. Bu Rani adalah perempuan yang cantik. Setiap hari dia memberikan ilmu kepada ku. Tak jemu dia menasehati ku ketika aku berbuat salah. Bu Rani adalah.....
 - A. Guru
 - B. Pramugari
 - C. Suster

5. Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Polisi	A	Menyembuhkan penyakit
2	Dokter	B	Menjaga keamanan
3	Satpam	C	Mengatur lalu lintas

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah

- A. 1-b
- B. 2-c
- C. 3-a

Untuk menjawab soal 6-11 perhatikan teks bacaan berikut.

Bagiku, mereka yang bekerja sebagai polisi adalah pahlawan bangsa. Mereka bekerja tidak lelah menjaga ketertiban dan (6) di masyarakat. Polisi adalah pengayom semua, melindungi kita dari mereka yang jahat. Aku suka memperhatikan bapak polisi. Mereka tampak gagah dalam balutan seragam (7)..... Aku pun yakinkan diri untuk kelak menjadi polisi. Tak sekedar ingin terlihat gagah, tapi aku ingin bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Polisi adalah pekerjaan yang sangat mulia.(8) rakyat tanpa lelah. Memburu penjahat tanpa takut dan gentar. Aku sungguh ingin menjadi (9) Berjuang bersama orang-orang hebat mengamankan negeri. Menjadi penjaga dan pengayom masyarakat. Walau jalan panjang dan banyak hambatan, aku tak gentar berusaha agar cita-citaku kelak terwujud.

- 6 A. Keamanan B. Pertengkaran
 C. Kehancuran D. Kericuhan
- 7 A. Hijau loreng B. Merah putih
 C. Putih D. Abu-abu
- 8 A. Membunuh B. Membantu dan menolong
 C. Meresahkan D. Menembak
- 9 A. Dokter B. Pilot
 C. Polisi D. Tentara
10. Ayah merupakan seorang laki-laki kuat. Dia sosok kepala keluarga. Dia juga bijak dan menjadi contoh bagi anak-anaknya. Tugas ayah yang benar adalah.....
A. Mencari nafkah setiap hari
B. Memarahi anak setiap hari
C. Memukul anak setiap hari
11. Mita sedang sakit. Ibu membawanya ke rumah sakit. Disana dia diperiksa oleh.....
A. Dokter
B. Pramugari
C. Ibu
12. Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Masinis	A	mengemudi pesawat
2	Supir	B	mengemudi mobil
3	Pilot	C	Mengemudi kereta

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah

- A. 1-b ; 2- a ; 3 c
 - B. 1-c ; 2-b ; 3-a
 - C. 1-a ; 2-c ; 3-b
13. Riko bekerja disebuah proyek. Dia selalu dihadapkan dengan semen, batu bata, dan kapur. Dia bekerja sebagai....
- A. Kuli bangunan
 - B. Kuli panggul
 - C. pedagang
14. Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tempat Bekerja
1	Juru masak	A	Jalan Raya
2	Juru parkir	B	Pasar
3	Pedagang	C	Dapur

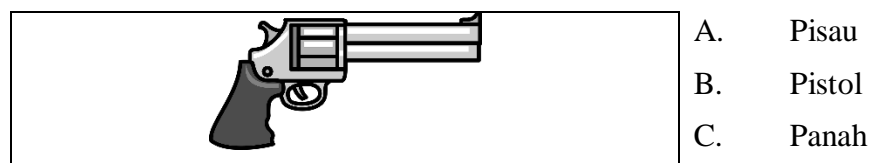
Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah

- A. 1-c
 - B. 2-b
 - C. 3-a
15. Nina merupakan pahlawan tanpa tanda jasa. Dia selalu sigap dalam menyebarkan ilmu. Dia selalu membimbing dan mendidik muridnya. Nina adalah.....
- A. Guru
 - B. Ibu
 - C. Dokter
16. Susunan huruf di bawah ini yang benar adalah...
r-e-d-o-k-t
- A. dokter
 - B. redokt
 - C. dotrek

17. Susunan huruf di bawah ini yang benar adalah...

t-a-n-r-e-t-a	A. tentara
	B. tanreta
	C. tarenta

18. Apakah ini ?...



19. Pemenggalan Suku kata yang benar dari kata **menangkap** adalah...
- A. Me-na-ng-kap
 - B. Men-ang-kap
 - C. M-e-n-a-n-g-k-a-p
20. Pemenggalan Suku kata yang benar dari kata **suster** adalah...
- A. S-u-s-t-e-r
 - B. Su-s-te-r
 - C. Sus-ter

LAMPIRAN 8

JAWABAN SOAL *POST TEST* (KELAS EKPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

1. C
2. A
3. A
4. A
5. B
6. A
7. D
8. B
9. C
10. A
11. A
12. B
13. A
14. A
15. A
16. A
17. A
18. B
19. A
20. C

LAMPIRAN 9

LEMBAR WAWANCARA GURU (KELAS EKSPERIMEN)

Nama Guru : Kartini, S.Pd
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Bab : 8. Di Sekitar Rumah
Nama Sekolah : SDN 5 Mimbaan

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di sekolah ini ? dan mengajar di kelas berapa saja?	10 Tahun Wali kelas I
2.	Apakah siswa/siswi mengalami kesulitan selama mempelajari materi pelajaran ? Iya – tidak	Iya ada, kesulitan dalam membaca lanjutan dan membaca cepat
3.	Apa saja metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran ?	Tanya jawab, tugas, permainan
4.	Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Gambar, media kartu, dan buku
5.	Menurut bapak/ibu pentingkah media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ?	Sangat penting, untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan
6.	Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Pernah, yaitu menyusum huruf menjadi kata dalam bentuk permainan
7.	Menurut bapak/ibu pentingkah media kartu huruf digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa?	Penting
8.	Menurut bapak/ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran ?	Kelebihan : membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan Kekurangan : keterbatasan media dengan jumlah murid dan penggunaan alokasi waktu yang cukup lama
9.	Menurut bapak/ibu, apakah media kartu huruf dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ?	Berpengaruh
10.	Apakah ada yang perlu ditingkatkan atau saran berupa media pembelajaran berupa kartu yang telah saya terapkan ?	Sudah cukup, karena media yang digunakan sangat lengkap dari media kartu huruf, suku kata, kata, dan gambar. Penggunaan kartu tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna, menumbuhkan semangat belajar siswa dengan metode diskusi yang dilakukan sehingga tujuan pembelajaran tercapai serta sangat praktis dan hemat biaya

LAMPIRAN 10

LEMBAR WAWANCARA GURU (KELAS KONTROL)

Nama Guru : Nita Puji Astuti,S.Pd. SD
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Bab : 8. Di Sekitar Rumah
Nama Sekolah : SDN 1 Curah Jeru

No.	Pertanyaan	Respon
1.	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar di sekolah ini ? dan mengajar di kelas berapa saja?	6 Tahun Wali kelas I
2.	Apakah siswa/siswi mengalami kesulitan selama mempelajari materi pelajaran ? Iya – tidak	Iya ada, kesulitan dalam membaca lanjutan dan membaca cepat
3.	Apa saja metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran ?	Tanya jawab, tugas, permainan, ceramah
4.	Apa saja media pembelajaran yang bapak/ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Gambar, media kartu, slide gambar
5.	Menurut bapak/ibu pentingkah media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ?	Sangat penting, untuk menciptakan pemahaman yang konkrit
6.	Apakah bapak/ibu sudah pernah menggunakan media kartu huruf dalam kegiatan pembelajaran di kelas ?	Pernah, yaitu menyusun huruf menjadi kata dalam bentuk permainan
7.	Menurut bapak/ibu pentingkah media kartu huruf digunakan dalam peningkatan kemampuan membaca siswa?	Penting
8.	Menurut bapak/ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran ?	Kelebihan : mudah dimengerti Kekurangan : keterbatasan media dengan jumlah murid dan penggunaan alokasi waktu yang cukup lama
9.	Menurut bapak/ibu, apakah media kartu huruf dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ?	Berpengaruh
10.	Apakah ada yang perlu ditingkatkan atau saran berupa media pembelajaran berupa kartu yang telah saya terapkan ?	-

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI KEGIATAN DI KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

KELAS EKSPERIMEN



KELAS KONTROL



LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA BERSAMA GURU KELAS I

KELAS EKSPERIMEN
Kartini, S. Pd



KELAS KONTROL
Nita Puji Astuti, S. Pd. SD



LAMPIRAN 13

HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL DAN EKPERIMEN

Hasil Belajar Kelas Eksperimen

LAMPIRAN 7
LAIHAN SOAL PASTEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Nama : Diana S = 1
Kelas : I No. Absen : B = 19
Waktu : 10 Menit SD :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, Atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- Aku bertugas sebagai pengantar lalu lintas. Baju ku berwarna abu-abu dan hitam. Aku sering menangkap pencuri. Aku adalah.....
 A. Dokter
 B. Tentara
 C. Polisi
- Aku bertugas sebagai penyelamat dalam kebakaran api. Aku tidak takut dalam hal itu. Selain itu, aku juga siap siaga dalam membantu menungkap ulat di dalam rumah. Aku adalah.....
 A. Pemadam kebakaran
 B. Pilot
 C. Tentara
- Rendi seorang pilot. Ia bekerja di bandara. Tugas Rendi adalah.....
 A. Menembungkan pesawat
 B. Mengendarai mobil
 C. Mengemudi kereta api
- Bu Rani adalah perempuan yang cantik. Setiap hari dia memberikan ilmu kepada ku. Tak jemu dia menasihati ku ketika aku berbuat salah. Bu Rani adalah.....
 A. Guru
 B. Pramugari
 C. Suster

Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Polisi	A	Menyembuhkan penyakit
2	Dokter	B	Menjaga keamanan
3	Satpam	C	Mengantar lalu lintas

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah
 A. 1-3
 B. 2-3
 C. 3-2

LAMPIRAN 7
LAIHAN SOAL PASTEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Nama : Dhani S = 0
Kelas : I No. Absen : B = 20
Waktu : 10 Menit SD :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, Atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- Aku bertugas sebagai pengantar lalu lintas. Baju ku berwarna abu-abu dan hitam. Aku sering menangkap pencuri. Aku adalah.....
 A. Dokter
 B. Tentara
 C. Polisi
- Aku bertugas sebagai penyelamat dalam kebakaran api. Aku tidak takut dalam hal itu. Selain itu, aku juga siap siaga dalam membantu menungkap ulat di dalam rumah. Aku adalah.....
 A. Pemadam kebakaran
 B. Pilot
 C. Tentara
- Rendi seorang pilot. Ia bekerja di bandara. Tugas Rendi adalah.....
 A. Menembungkan pesawat
 B. Mengendarai mobil
 C. Mengemudi kereta api
- Bu Rani adalah perempuan yang cantik. Setiap hari dia memberikan ilmu kepada ku. Tak jemu dia menasihati ku ketika aku berbuat salah. Bu Rani adalah.....
 A. Guru
 B. Pramugari
 C. Suster

Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Polisi	A	Menyembuhkan penyakit
2	Dokter	B	Menjaga keamanan
3	Satpam	C	Mengantar lalu lintas

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah
 A. 1-3
 B. 2-3
 C. 3-2

Hasil Belajar Kelas Kontrol

LAMPIRAN 7
LAIHAN SOAL PASTEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Nama : Bisa S = 13
Kelas : I No. Absen : B = 7
Waktu : 10 Menit SD :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, Atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- Aku bertugas sebagai pengantar lalu lintas. Baju ku berwarna abu-abu dan hitam. Aku sering menangkap pencuri. Aku adalah.....
 A. Dokter
 B. Tentara
 C. Polisi
- Aku bertugas sebagai penyelamat dalam kebakaran api. Aku tidak takut dalam hal itu. Selain itu, aku juga siap siaga dalam membantu menungkap ulat di dalam rumah. Aku adalah.....
 A. Pemadam kebakaran
 B. Pilot
 C. Tentara
- Rendi seorang pilot. Ia bekerja di bandara. Tugas Rendi adalah.....
 A. Menembungkan pesawat
 B. Mengendarai mobil
 C. Mengemudi kereta api
- Bu Rani adalah perempuan yang cantik. Setiap hari dia memberikan ilmu kepada ku. Tak jemu dia menasihati ku ketika aku berbuat salah. Bu Rani adalah.....
 A. Guru
 B. Pramugari
 C. Suster

Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Polisi	A	Menyembuhkan penyakit
2	Dokter	B	Menjaga keamanan
3	Satpam	C	Mengantar lalu lintas

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah
 A. 1-3
 B. 2-3
 C. 3-2

LAMPIRAN 7
LAIHAN SOAL PASTEST (KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Nama : Rafa S = 12
Kelas : I No. Absen : B = 8
Waktu : 10 Menit SD :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, Atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- Aku bertugas sebagai pengantar lalu lintas. Baju ku berwarna abu-abu dan hitam. Aku sering menangkap pencuri. Aku adalah.....
 A. Dokter
 B. Tentara
 C. Polisi
- Aku bertugas sebagai penyelamat dalam kebakaran api. Aku tidak takut dalam hal itu. Selain itu, aku juga siap siaga dalam membantu menungkap ulat di dalam rumah. Aku adalah.....
 A. Pemadam kebakaran
 B. Pilot
 C. Tentara
- Rendi seorang pilot. Ia bekerja di bandara. Tugas Rendi adalah.....
 A. Menembungkan pesawat
 B. Mengendarai mobil
 C. Mengemudi kereta api
- Bu Rani adalah perempuan yang cantik. Setiap hari dia memberikan ilmu kepada ku. Tak jemu dia menasihati ku ketika aku berbuat salah. Bu Rani adalah.....
 A. Guru
 B. Pramugari
 C. Suster

Perhatikan tabel dibawah ini!

Angka	Nama Profesi	Abjad	Tugas
1	Polisi	A	Menyembuhkan penyakit
2	Dokter	B	Menjaga keamanan
3	Satpam	C	Mengantar lalu lintas

Urutan yang benar terkait macam dan tugas profesi adalah
 A. 1-3
 B. 2-3
 C. 3-2

LAMPIRAN 14

SURAT IJIN PENELITIAN SD NEGERI 5 MIMBAAN



YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI: PGSD

NOMOR : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191
Email : pgsd_fkip@unars.ac.id website : www.unars.ac.id

Nomor : 001.6/PGSD/UNARS /Q/V/2023
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth : Kepala SDN 5 Mimbaan
Di
Situbondo

Dalam rangka menyusun skripsi semester VIII (delapan) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo maka kami mohon ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian ditempat bapak / ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud :

1. rosalinda NPM : 201910003

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Situbondo, 3 Mei 2023
Dekan



Dodik Eko Yulianto, M.Pd
NIDN. 0707078303

LAMPIRAN 15

SURAT IJIN PENELITIAN SD NEGERI 1 CURAH JERU

**YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI: PGSD
NOMOR : 1640/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 – 671191 Fax . 0338 – 671191
Email : pgsd_fkip@unars.ac.id website : www.unars.ac.id**

Nomor : 001.6/PGSD/UNARS /Q/V/2023
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth : Kepala SDN 1 Curah Jeru
Di
Situbondo

Dalam rangka menyusun skripsi semester VIII (delapan) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo maka kami mohon ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian ditempat bapak / ibu pimpin.
Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud :

1. rosalinda NPM : 201910003

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Situbondo, 3 Mei 2023
Dekan

Dodik Eko Yulianto, M.Pd
NIDN. 0707078303

LAMPIRAN 16

SURAT BALASAN PENELITIAN SD NEGERI 5 MIMBAAN



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 MIMBAAN

Jl. Raya Banyuwangi (selatan pasar panji) MIMBAAN – PANJI 68322
email : admin@sdn5mimbaan.sch.id website : sdn5mimbaan.sch.id
Kecamatan Panji – Kabupaten Situbondo

SURAT KETERANGAN

421.1/12/431.301.7.2.806/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUPRIYADI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19670905 200501 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang disebut dibawah ini yaitu :

Nama : ROSALINDA
NPM : 201910003
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian kuantitatif di SD Negeri 5 Mimbaan dari Bulan April sampai Mei 2023 dengan judul **Pengaruh Penggunaan Model STAD Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 25 Mei 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri 5 Mimbaan

SUPRIYADI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670905 200501 1 012

LAMPIRAN 17

SURAT BALASAN PENELITIAN SD NEGERI 1 CURAH JERU



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 CURAH JERU
Jl. Raya Banyuwangi Kecamatan Panji
Website : sdn1curahjeru.sch.id; Email : admin@sdn1curahjeru.sch.id

SURAT KETERANGAN

422.1/051/431.301.7.2.824/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERI SULISTIYONO, S.Pd.SD
NIP : 198005182005011006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang disebut dibawah ini yaitu :

Nama : ROSALINDA
NPM : 201910003
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian kuantitatif di SD Negeri 1 Curah Jeru dari Bulan April sampai Mei 2023 dengan judul **Pengaruh Penggunaan Model STAD Berbantuan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Gugus 3 Kecamatan Panji.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 24 Mei 2023



HERI SULISTIYONO, S.Pd.SD
NIP: 19800518 200501 1 006

LAMPIRAN 18

KARTU BIMBINGAN

YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
NOMOR: 1646/SK/UN-PT/IAK/001/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 - 671191 Fax. 0338 - 671191
Email: pgsd_bip@unars.ac.id website: www.unars.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NAMA MAHASISWA : Roslinda
NPM : 201910003
NAMA PEMBIMBING :
1. Ach. Munawir Husain, M.Pd
2. Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 5 Mimbahan

No.	Tanggal	Urutan Bimbingan	Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15-08-2023	Bab 1 dan Bab 2	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
2.	5-09-2023	Bab 3	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
3.	8-09-2023	ACC Bab 1, Bab 3, dan Bab 3	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
4.	8-09-2023	Bimbingan Judul	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
5.	20-9-2023	Revisi Judul dan ACC Judul, Bab 1, 3, 4	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
6.	19-9-2023	Revisi Judul	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
7.	24-9-2023	Revisi Bab 1, 3, 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]

YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
NOMOR: 1646/SK/UN-PT/IAK/001/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 - 671191 Fax. 0338 - 671191
Email: pgsd_bip@unars.ac.id website: www.unars.ac.id

8.	1-10-2023	ACC Bab 1, 3, 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
9.	17-10-2023	Seminar Proposal	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
10.	2-11-2023	ACC Proposal	Suherman Ach. Sulaiman, M.Pd	[Signature]
11.	3-11-2023	ACC Proposal	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
12.	25-11-2023	Bimbingan Bab 1 dan 3	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
13.	7-12-2023	ACC Bab 1 dan 3	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
14.	7-12-2023	Bimbingan Bab 3 dan 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
15.	14-12-2023	Revisi Bab 1, 3, 4 dan 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
16.	7-1-2024	Revisi Bab 1, 3, 4 dan 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
17.	9-1-2024	ACC Bab 1, 3, 4 dan 4	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
18.	10-1-2024	ACC Solang Skripsi	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
19.	10-1-2024	ACC Solang Skripsi	Dr. Pulu Eka Suarnaka, S.T., M.Pd	[Signature]
20.	24-1-2024	Sulang Skripsi	Hidayat Burhanudin, M.Pd	[Signature]
21.	24-1-2024	Sulang Skripsi	App Amroelrah, M.Pd	[Signature]
22.	24-1-2024	Sulang Skripsi	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]

YAYASAN PENDIDIKAN ABDURACHMAN SALEH
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : PGSD
NOMOR: 1646/SK/UN-PT/IAK/001/2018
Jl. PB. Sudirman No. 07 Situbondo Telp. 0338 - 671191 Fax. 0338 - 671191
Email: pgsd_bip@unars.ac.id website: www.unars.ac.id

23.	9-1-2024	Revisi Skripsi	Hidayat Burhanudin, M.Pd	[Signature]
24.	7-1-2024	ACC Skripsi /jilid	Hidayat Burhanudin, M.Pd	[Signature]
25.	8-1-2024	ACC Skripsi /jilid	App Amroelrah, M.Pd	[Signature]
26.	11-1-2024	ACC Skripsi /jilid	Ach. Munawir Husain, M.Pd	[Signature]
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				
34.				
35.				
36.				
37.				

LAMPIRAN 19

KARTU SEMINAR PROPOSAL

KARTU PESERTA
SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa: Rosalinda
NPM : 201910003
Semester : 8


NO.	TANGGAL	NAMA PESERTA UJIAN	JUDUL PROPOSAL	TTD DOSEN PENGUJI UTAMA
1.	17-04-2023	Bella Handita I.P	Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Tdk Motivasi bljr siswa kelas U Matpel IPA di gugus 22, 2023	
2.	17-04-2023	M. Nur Khalik	Analisis Model TPS Pada matpel Mtk Kls I SDN 1 Alar Malang Kec. Panaruan Kab. Sit. Ch. 2022	
3.	17-04-2023	Risul Fidayani A.	Pengaruh Model Pemb. word square dalam mengatasi kesulitan bljr mtk Kls 4 GUGUS 3 Kec. Mangaran	
4.	18-04-2023	Ristin Melwandani	Analisis kesulitan bljr siswa pd matpel IPA kls - - -	
5.	18-04-2023	Maulidatul Hasanah	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SDN - - -	
6.	18-04-2023	Moh. Ali Yahya	Analisis strategi Pemb. interaktif Guru dlm pemb. IPA - - -	
7.	17-05-2023	Nur Aziizah Niza	Pengaruh Model Pemb. GBL Terhadap Hasil dlm Pemb. IPA Kelas 4 - - -	
8.	17-05-2023	Nuri Laili	Analisis Penerapan media lingkaran pada Pemb. Mtk Kelas 5 - - -	
9.	17-05-2023	Halimatus Sa'diyah	Analisis komp. sosial Guru dlm mengatasi Problematika Psiko pada ABK di SDN - - -	
10.	17-05-2023	Soraya Faurida	penggunaan media pemb. Torso pada matpel IPA u/ Meningkatkan Hasil bljr siswa	

Situbondo 31 Juli 2023
Wakil Dekan I FKIP

Vidya Pratiwi, M.Pd
NIDN.0702078601

LAMPIRAN 20

KARTU PERPUSTAKAAN



RUANG BACA FKIP UNARS KARTU PEMINJAMAN

No. Anggota : 544
 Nama : Rosalinga
 NIM : 201910003
 Semester/kelas : 1 / A

NO	TANGGAL		JUDUL BUKU	NAMA PENGARANG	PARAF
	PINJAM	KEMBALI			
1.	26 sep 19	3 okt 19	Religius Parenting Di HM Taufiq SP		[Signature]
2.	07 okt 19	14-10-19	Pengembangan Perangkat Lunak dan Infrastruktur	Prof. Dr. Umar	[Signature]
3.	0 okt 19	15-10-19	Implementasi Peningkatan Kualitas Sistem		[Signature]
4.	20 okt	16-10-19	Pendidikan kewarganegaraan	Prof. Dr. H. Kendar, M.S. Syekh	[Signature]
5.	15 Feb 2023	20 Feb 2023	Model-Media, Model dan Strategi Pemebelajaran Kontesktual (Dovant)	Amal Aqib.	[Signature]
6.	7 Feb 2023	19 - Jun - 2023	Model-Media, Model dan Strategi Pemebelajaran Kontesktual (Dovant)		[Signature]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

- Nama : Rosalinda
- Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo, 14 September 2001
- Alamat : Jalan Basuki Rahmad RT 02 RW 14,
Mimbaan, Panji, Situbondo
- Agama : Islam
- Anak Ke : 1 dari 2 Bersaudara

RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Tingkatan Pendidikan	Tahun Lulus
1.	TK PGRI 11 PANJI	2007
2.	SD NEGERI 5 MIMBAAN	2013
3.	SMP NEGERI 2 PANJI	2016
4.	SMA NEGERI 1 PANJI	2019

Situbondo, 10 Juli 2023

Rosalinda
NPM. 201910003